BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT berupa mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad *Solallahu 'Alaihi Wasallam* dan membacanya adalah ibadah (Irsyadunnas, 2012). Kitab al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi firman-firman Allah dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Al-qur'an merupakan kebenaran yang absolut, dimana al-Qur'an merupakan bukan sebuah pedoman yang biasa yang biasa dapat diabaikan begi orang-orang yang ingin mencarai kebenaran secara obyektif. (Matondang & Erdian, 2013:16). Selain itu al-Qur'an juga dijadikan sebagai pegangan hidup manusia dikatakan sebagai pegangan hidup umat Islam sedunia yang diturunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia (Makhdlori, 2008:13). Al-Qur'an akan menuntun manusia kepada kebahagiaan yang sesungguhnya yaitu bahagia di dunia dan bahagia di akhirat serta mencakup seluruh aspek pengetahuan.

Umat Islam meyakini bahwa al-Qur'an adalah *kitabullah* yang datang dari Allah dan berisi petunjuk-petunjuk serta pedoman yang lengkap. Menurut Thantawi (2013:37), al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk yang memiliki tingkat kesempurnaan yang tinggi, hal tersebut dikarenakan di dalamnya terdapat aspek-aspek yang menjadi suatu kebutuhan manusia itu sendiri seperti aqidah (idiologi), akhlaq (moral),

ibadah, muamalah dan aturan-aturan yang menghubungkan antara manusia dengan penciptaNya. Allah SWT berfirman:

هَـٰذَا بَلَـٰغٌ لِّلنَّاسِ وَلِيُنذَرُواْ بِهِۦ وَلِيَعْلَمُوٓاْ أَنَّمَا هُوَ إِلَـٰهٌ وَٰحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَـٰبِ ﴿٥٢﴾

> Artinya: (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (QS. Ibrahim: 52)

Al-Qur'an banyak memberikan pelajaran kepada umat manusia, al-Qur'an mengajarkan tentang aqidah dan tauhid. Al-Qur'an juga yang mengajarkan manusia tentang cara beribadah kepada Allah. Tidak heran apabila al-Qur'an disebut sebagai dunia di mana seorang muslim hidup. Buktinya, ketika umat manusia lahir kemuka bumi ini ditelinganya dibisikkan syahadat yang terdapat di dalam al-Qur'an.

Kemudian ketika hidup ia mengulang-ngulang bacaan al-Qur'an di setiap sholat yang dilakukan setiap hari. Dimana sholat merupakan ibadah wajib bagi setiap umat muslim. Hingga ketika ajalnya sudah tiba ia akan mengakhiri hidupnya dengan syahadat pula. Allah SWT berfirman:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَـٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقْنَـٰهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَـٰرَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

> Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Faathir:29)

Oleh karena itu, al-Qur'an senantiasa dibaca oleh umat manusia. Hampir semua aspek kehidupan manusia marujuk pada al-Qur'an yang kemudian berpengaruh sangat luas terhadap kehidupan manusia. Seseorang yang dapat mengamalkan ajaran Islam manakala ia mengetahui sumber dari ajaran-ajaran Islam tersebut yakni al-Qur'an. Umat Islam yang berpegang teguh terhadap al-Qur'an tidak akan sesat dan binasa selama-lamanya.

Pendidikan berbasis al-Qur'an merupakan pendidikan yang mengupas masalah al-Qur'an dalam makna: membaca *(tilawah)*, memahami *(tadabbur)*, menghafal *(tahfidz)*, mengamalkan dan mengajarkannya dalam bentuk memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai. Dalam surat Al-Isra' ayat 9 Allah SWT berfirman:

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

> Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S. Al-Isra':9)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yakni menjadi petunjuk hidup atau suatu sumber referensi utama bagi kehidupan umat muslim. Setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an adalah petunjuk maka orang tersebut akan bertambah rasa kecintaanya terhadap Al-Qur'an yang kemudian bertambah pula keinginan untuk membaca, memahami, menghafalkan, hingga pada tahap mengamalkannya.

Dalam sebuah Riwayat yang di Riwayatkan oleh Imam Ahmad yang dikutip dari buku Chalil: Hadist riwayat Imam Ahmad (Chalil, 1989:44) terdapat rangkaian kata yang berbunyi: "Barangsiapa yang berpegang teguh kepadanya, pasti selamat, dan barangsiapa yang yang meninggalkan pimpinannya, pasti akan binasa dua kali". Hadist tersebut sangat jelas menjelaskan bahwa barangsiapa yang berpegang teguh pada al-Qur'an maka hidupnya akan dituntun, derajatnya pun akan dinaikkan, hingga al-Qur'an tersebut akan menjadi syafa'atnya di akhirat kelak. Oleh sebab itu umat Islam sangat patut untuk dituntut agar mampu bisa membaca al-Qur'an dengan benar sebagai wujud imannya kepada al-Qur'an.

Bagi sebagian orang dewasa yang belum bisa membaca al-Qur'an, mereka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari cara membacanya. Sehingga diperlukannya sejak dini untuk mempelajari al-Qur'an dengan cara dan metode yang memudahkan. Karena apabila mempelajari al-Qur'an sudah dilakukan sejak dini, maka ketika dewasa akan memudahkan

mereka untuk menumbuhkan rasa cinta kepada al-Qur'an. Kemudian mereka tidak akan sulit untuk mempelajari dan mengamalkan petunjuk hidup berdasarkan firman-firman dari Dzat yang Menciptakan manusia. Oleh karena itu mata pelajaran yang sangat urgen adalah mata pelajaran al-Qur'an yakni pelajaran tentang bagaimana tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah dan hukum tajwidnya *(Tahsin).*

Pentingnya pengetahuan tentang cara membaca al-Qur'an yang benar sesuai kaidahnya harus dimulai sejak dini. Bagi lembaga pendidikan yang sudah berupaya dalam memecahkan masalah tersebut salah satunya adalah dengan mengadakan program *Tahsin* al-Qur'an atau Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Selain itu, program *Tahfidz* juga menjadi salah satu solusi sebagai pembimbingan siswa dalam mempelajari al-Qur'an. Sebagai bentuk tanggungjawabnya dalam membentuk generasi muda Qur'ani yang akan mengisi pembangunan bangsa ini.

Kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an tidak luput dari perhatian dan dukungan orangtuanya. Saat ini sudah banyak orang tua yang memberikan perhatian terhadap kemampuan belajar al-Qur'an. Selain itu, orangtua juga menempatkan prioritas dalam mempelajari al-Qur'an terhapap buah hatinya. Misalnya para orangtua yang menyekolahkan anaknya pada Pesantren-pesantren tahfidz atau lembaga pendidikan Islam yang terdapat pelajaran ilmu Agama yang terpercaya. Namun selain juga masih banyak orangtua yang tidak peduli dengan hal

tersebut. Para orangtua tersebut lebih memberikan perhatiannya kepada perkembangan pelajaran umum lainnya.

Padahal seharusnya orangtualah yang sepatutnya memberikan dukungan tersebut, bahkan orangtualah yang mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an sebagai wujud tanggungjawabnya mengenalkan kepada anak sebagai bekal dan arahan kehidupan dikemudian hari. Selain itu juga sebagai bentuk pengarahan keyakinan bahwa Allah adalah Pencipta mereka dan seluruh alam semesta, serta menegaskan bahwa al-Qur'an adalah firmannya untuk umat seluruh alam (Mardhiah,2017:1).

Di Indonesia lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mendidik para siswanya dengan al-Qur'an dan penciptaan generasi muda Islam yang kuat dengan mempelajari ilmu al-Qur'an sangat tumbuh subur dan berkembang. Lembaga pendidikan yang mendidik siswanya untuk menjadi penghafal al-Qur'an juga semakin banyak. Menjadi pengahafal al-Qur'an adalah cita-cita terbesar umat Islam, sebuah impian yang mulia dan penuh dengan kemuliaan jika mampu mewujudkannya. Sekarang ini sudah sangat banyak lembaga pendidikan seperti halnya pada perguruan tinggi yang memberikan beasiswa kepada para Mahasiswa penghafal al-Qur'an *(Hafidz/Hafidzah).* Tidak hanya kemuliaan di dunia hadiah bagi para penghafal al-Qur'an kemuliaan yang paling tinggi ialah mereka (para penghafal al-Qur'an) termasuk bagian dari keluarga Allah SWT di dunia dan akhirat. Namun yang menjadi point utama sebelum pada tahap menghafal al-Qur'an adalah para siswa harus mengetahui cara membaca

al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena dalam membaca al-Qur'an tidak bisa sembarangan, terdapat ilmu-ilmu yang harus dipelajari yakni ilmu tajwid dan ilmu lainnya yang akan dipelajari melalui proses tahsin. Mampu membaca al-Qur'an menjadi point utama dalam menjalankan kewajiban umat Islam, tidak hanya membacanya, kitab suci al-Qur'an juga harus terus dipelajari, dipahami serta diamalkan sebagai wujud kita berpedoman pada al-Qur'an.

Dalam rangka mengamalkan ilmu al-Qur'an dan memberikan ilmu tentang tata cara membaca serta tentang bagaimana metode menghafal Al-Qur'an yang baik dan tidak menyulitkan bagi para siswa. Lembaga pendidikan Menengah Pertama misalnya SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang sudah menerapkan program tahsin dan tahfidz al-Qur'an sebagai bentuk tanggungjawabnya dalam membentuk generasi muda Islam yang berakhlak mulia untuk pembangaun bangsi di masa yang akan datang. Sehingga pihak SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengadakan program tersebut sebagai bentuk usaha dalam mewujudkannya. Secara singkat pelaksanaan dari program tersebut adalah dengan dibaginya aspek dari program tersebut menjadi dua tahapan. Tahapan petama adalah tahapan tahsin yang dimulai dari pembelajaran *iqro'*. Bagi siswa yang belum bisa membaca huruf *hijaiyah* akan dibina hingga siswa tersebut mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah dan ketentuannya. Kemudian bagi siswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an akan melanjutkan ditahapan kedua yaitu tahapan *tahfidz*. Pada

tahapan *tahfidz* para siswa akan diperdalam kemampuannya untuk lebih meningkatkan kemampuannya dengan cara menghafal al-Qur'an. Sehingga dengan adanya program yang mulia ini, diperlukan evaluasi sebagai tolak ukur ketercapaian dari keberhasilan program serta memudahkan dalam mewujudkan dari sebuah tujuan mulia dari program tersebut. Bertolak ukur pada permasalahan diatas penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan kedalam Skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana pencapaian dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji secara langsung perencanaan dari program pembelajaran Tahsin dan Tadfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiya 3 Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pencapaian hasil belajar peserta didik setelah megikuti program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemajuan dalam pembelajaran Agama Islam khususnya pelajaran Al-Qur'an.

2. Praktis
   a. Untuk sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tindak lanjut bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terkhusus pada mata pelajaran Al-Qur'an atau PAI.
   b. Untuk guru PAI atau Al-Qur'an dari penelitian dapat membantu guru dalam mengajarkan dan memberikan pemahaman bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia yang harus dibaca, dipelajari, dihafalkan, serta diamalkan.

E. Sistematika Pembahasan

Sitematikan pembahsan pada penelitian ini meliputi:

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penenelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan pustaka dan kerangka teoritis, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan yang berkaitan dengan tema penelitian skripsi.

BAB III: Metode penelitian, memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti; jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi pebelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, kredibilitas, serta analisis data dari penelitian tersebut.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini berisi tentang gambaran umum sekolah serta analisis kondisi Sekolah yang mencakup: (1) Sejarah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakkarta, (2) Profil Sekolah, (3) Visi dan Misi, (4) Struktur Organisasi, (5) Pendidik dan tenaga kependidikan, (6) Jumlah siswa, (7) Sarana dan prasarana serta pembahasan mengenai evaluasi dari program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini meninjau dari mulai aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil pencapaian program tahsin dan tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB V: Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan, rekomendasi serta kata penutup.